

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN
KELAS GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN
BONTOMANAI KANJILO KECAMATAN BAROMBONG
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Oleh

SRI RAHMATUL ASMI

NIM 4514103016



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2018

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN
KELAS GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN
BONTOMANAI KANJILO KECAMATAN BAROMBONG
KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.)

UNIVERSITAS

BOSOWA

Oleh

SRI RAHMATUL ASMI

NIM 4514103016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2018**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN
KELAS GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN
BONTOMANAI KANJILO KECAMATAN BAROMBONG
KABUPATEN GOWA

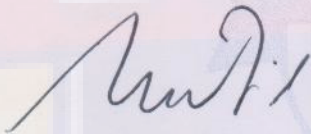
Disusun dan diajukan oleh

SRI RAHMATUL ASMI
NIM. 4514103016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 29 Agustus 2018

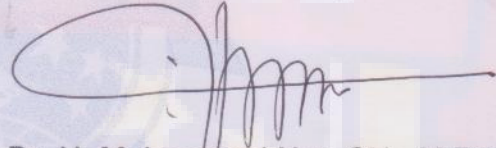
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

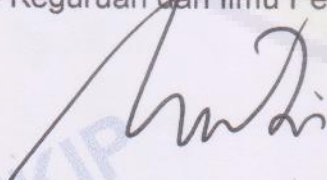
Pembimbing II,



Dr. H. Muhammad Nur, SH., M.Pd., MH.
NIDN. 0916108304

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450423

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar siswa SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Sri Rahmatul Asmi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Raihlah Apa Yang Engkau Inginkan !
kejarlah jika engkau mengharapkan !
Jadilah Seperti Yang Engkau Kehendaki !*

Sebab

*Hidup Hanya Sekali Dan Engkau yang memegang kendali
atas roh dan tubuhmu sendiri*

BOSOWA

*Kupersembahkan Karya Tulis Ini
Kepada
Ayah Bunda Tercinta
Yang Mengurai Cinta Tak Bertepi
Lewat Doa Dan Tetesan Keringat
Demi Kesuksesan Ananda
Persaksianku Kepada sanak keluarga Yang Memberikan
Dorongan Dan Motifasi serta curahan kasih sayang*

ABSTRAK

Sri Rahmatul Asmi. 2018. Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar Siswa SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Dr. Asdar, M.Pd dan Dr. Muhammad Nur, M.Pd.i,MH.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami. Jika ada pengaruh positif variabel A terhadap variabel B berarti penelitian tersebut memiliki korelasi. Metode yang digunakan adalah korelasi, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel penelitian ini adalah kelas V sebanyak 32 orang. Penelitian dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan rumus rata-rata persentase dan rumus korelasi *produk moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar Siswa SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata aspek manajemen kelas sebesar 58,4 dengan persentase 73,03 yang berada dalam rentang nilai 50-59 dengan klasifikasi kurang, dan berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi atau $r_{xy} = 0,49$ yaitu berada dikategori sedang atau cukupan berdasarkan pedoman pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *produk moment*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara hubungan manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Persepsi siswa tentang manajemen kelas guru, Prestasi belajar siswa

ABSTRACT

Sri Rahmatul Asmi. 2018. Relationship Between Students' Perception of Teacher Class Management and Students' Learning Achievement of Elementary School Bontomanai Kanjilo, Barombong District, Gowa Regency. Thesis, Study Program of Primary School Teacher Education. Supervised by Dr. Asdar, M.Pd and Dr. Muhammad Nur, M.Pd.i, MH.

This type of research is ex post facto research that is research conducted after differences in independent variables occur due to the development of an event naturally. If there is a positive influence of variable A on variable B, it means that the research has a correlation. The method used is correlation, which is a study that involves the act of collecting data to determine whether there is a relationship and the level of relationship between two or more variables. The research sample is class V as many as 32 people. The study was conducted in 7 meetings. Data collection techniques used in this study were observation, questionnaires and documentation analyzed using the average percentage formula and moment product correlation formula.

The results showed that there was a relationship between students' perceptions of the teacher class management and learning achievement of students of SDN Bontomanai Kanjilo, Barombong Subdistrict, Gowa Regency. From the calculation results obtained an average score of class management aspects is 58.4 with a percentage of 73.03 in the range of 50-59 with less classification, and based on the results of data processing, obtained correlation coefficient value or $r_{xy} = 0.49$ which is categorized moderate or enough based on guidelines for giving interpretation of the "r" product moment. Thus, it can be concluded that there is a positive influence between teacher class management relationships and students' learning achievement.

Keywords: Students' perceptions of teacher class management, students' learning achievement.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta Alam, yang Maha Pengasih yang tiada pilih kasih, Maha Penyanyang yang rasa sayangnya tak terhenti dan berkat Rahmat, Taufik dan hidayah-nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya fi yaumil qiyamah, beserta keluarganya, sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam di seluruh alam.

Karya tulis yang sederhana ini diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar .

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Banyak hambatan dan tantangan yang dilalui, akan tetapi berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng., Rektor Universitas Bosowa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis sejak menjadi mahasiswa hingga berakhirnya masa perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Susalti Nur Arsyad, S.Pd, M.Pd., Ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan akademik.
4. Dr. Asdar, M.Pd Pembimbing I dan Dr. Muhammad Nur, M.Pd.i, MH Pembimbing II yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikan penulisan ini.
5. Bapak / Ibu para dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.

6. Semua karyawan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu melayani penulis dengan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Ibu Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, Guru dan Siswa SD Negeri Bontomanai Kanjilo kec. Barombong kab. Gowa yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan
8. Kedua orang tua, yakni (Alm) Syafaruddin dan Hj. Masriah, S.Pd serta keluarga besar tercinta yang dengan sepenuh hati memberikan motivasi, dan pengorbanan yang tak terhingga nilainya serta ketulusan doa yang selalu terpanjatkan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam skripsi ini, penulis persembahkan sebagai kado kecil yang tak sepadan dengan pengorbanan mereka.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Akhir kata, Penulis berdo'a semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam menjalankan kehidupan di hari-hari yang akan datang dan hanya Allah Swt yang membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis.

Makassar, Juli 2018

Penulis,

Sri Rahmatul Asmi

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. KajianPustaka	7
1. Persepsi	7
2. Pengertian Manajemen Kelas	8
3. Jenis-jenis Kelas	9
4. Pendekatan Dalam Manajemen Kelas	10
5. Fungsi-fungsi Manajemen Kelas	14
6. Kegiatan Utama Dalam Manajemen Kelas	16
7. Tujuan Manajemen Kelas	18
8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas	19
9. Komponen-komponen Keterampilan Manajemen Kelas	22

10. Strategi Pengelolaan untuk Seisi Kelas	25
11. Prestasi Belajar	26
12. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas	27
13. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa ...	29
B. Kerangka Pikir.....	30
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Variable Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kategori Manajemen Kelas di Kelas V SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa	35
3.2 Pemberian Interpretasi Terhadap Rumus Korelasi Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar Siswa	37
3.3 Kategori Prestasi Belajar di Kelas V SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa	38
4.1 Skor perhitungan persepsi siswa tentang manajemen kelas guru	40
4.2 Skor hasil perhitungan prestasi belajar siswa	42
4.3 Skor Hasil Perhitungan Korelasi Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar Siswa	43

UNIVERSITAS
BOSOWA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Bagan kerangka Pikir	30
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Pengamatan	50
2. Angket Manajemen Kelas	51
3. Laporan Evaluasi Penilaian	66
4. Rapor Siswa	68
5. Foto Observasi Kelas	73
6. Foto Proses Pembagian Angket	74
7. Proses Pengerjaan Angket	74
8. Surat keterangan balasan Izin Penelitian	75
9. Surat Permohonan Izin Penelitian	76

UNIVERSITAS

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang bersifat kompleks dan dinamis yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan bantuan sumber belajar serta dilaksanakan pada lingkungan pendidikan. Selain itu, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama.

Di sekolah, guru merupakan penentu kegiatan di dalam kelas dan ruang kelas merupakan tempat untuk membangun metode mengajar dan organisasi kelas secara efektif. Untuk meningkatkan hasil belajar dari dalam kelas.

Belajar merupakan sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia sebagai hasil dari pengalaman atau interaksi antar individu dengan lingkungan. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Perubahan perilaku inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dialami peserta didik.

Pendidik, Jo Ann Freiberg (buestein, 2011: 9) menyatakan bahwa “pembelajaran tidak boleh menjadi rahasia. Membantu siswa agar sukses berarti menyediakan bimbingan dan panduan yang terstruktur dan membantu bagi mereka.

Manajemen kelas merupakan proses pemberdayaan sumber daya yang ada di dalam kelas, sehingga memberikan kontribusi dalam pencapaian efektivitas pembelajaran. Sebagai sebuah proses, maka dalam pelaksanaannya manajemen kelas memiliki berbagai kegiatan yang harus dilakukan.

Teori manajemen yang umum dikenal adalah manajemen klasik, neo klasik dan modern. Lima macam pendekatan dalam manajemen, yaitu proses operasional, perilaku manusia, sistem sosial, sistem-sistem, dan kualitatif. Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan didalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif yang terdiri dari fungsi perencanaan kelas, fungsi pengorganisasian kelas, fungsi kepemimpinan kelas, dan fungsi pengendalian kelas. Terdapat berbagai pendekatan dalam manajemen kelas, yaitu pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan sosio-emosional, pendekatan kerja kelompok, pendekatan elektis atau pluralistik, serta pendekatan teknologi dan informasi.

Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Kegiatan pengelolaan kelas meliputi dua kegiatan yang secara garis besar terdiri dari pengaturan peserta didik serta pengaturan fasilitas. Berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan guru di ruang kelas antara lain berkenaan dengan mengecek potensi peserta didik; mengumpulkan, memeriksa, dan menilai hasil belajar peserta didik; pendistribusian bahan dan alat; mengumpulkan informasi dari

peserta didik; mencatat data; pemeliharaan arsip; menyampaikan materi pelajaran; serta memberikan tugas/ PR.

Prinsip-prinsip manajemen kelas adalah hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan hal yang positif, serta penanaman kedisiplinan. Keberhasilan manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dipengaruhi oleh lingkungan fisik, kondisi sosio-emosional, dan kondisi organisasi.

Dari semua area yang ada dalam manajemen kependidikan. Guru biasanya mengidentifikasi bahwa area yang paling sedikit mendapat perhatian serta paling minim informasi dan persiapan adalah manajemen perilaku. Dalam dunia pendidikan, aspek disiplin adalah prasyarat mendasar untuk praktik belajar dan mengajar. Tanpa disiplin dari pihak guru maupun siswa tidak mungkin kegiatan belajar-mengajar dapat terselenggarakan sebagaimana mestinya. Pendidikan manajemen kelas ini diharapkan, guru tidak hanya mendapatkan pengetahuan melalui bangku kuliah saja akan tetapi, diperlukan program-program pelatihan bagi para calon guru agar dapat menguasai dan mengembangkan keterampilan manajemen dengan baik.

Dalam kenyataannya ada asumsi bahwa dalam kehidupan sekolah sering kita lihat adanya para guru yang dapat dikatakan tidak berhasil dalam pengajarannya termasuk prestasi belajar yang dicapai oleh siswa seperti rendahnya nilai ulangan sehingga mempengaruhi ranking pada laporan hasil belajar siswa". Indikator ketidakberhasilan guru adalah tidak efektifnya proses belajar mengajar di karenakan guru hanya berfokus pada proses mengajar saja tanpa memperhatikan

keadaan sehingga mempengaruhi kualitas belajar siswa. Hal ini tentu sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Keadaan ini juga terjadi pada Siswa SD Negeri Bontomanai Kanjilo kecamatan Barombong kabupaten Gowa, seorang guru hanya mentransfer ilmu tanpa memperhatikan keadaan peserta didik, sehingga keingintahuan peserta didik berkurang bahkan tidak ada tentang pelajaran yang diterimanya. Kegagalan ini bukan hanya ketidakberhasilan guru dalam mengerjakan tugasnya yaitu menguasai materi bidang studi ketika penyampaian saja, akan tetapi ini terjadi karena ketidaktahuan guru dalam mengelola kelas. Manajemen kelas dalam hal ini adalah pengaturan siswa, pengelolaan, dan fasilitas pendukung di dalam kelas.

Hal ini berakibat pada ketidak efektifan proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa dan kualitas peserta didik rendah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karenanya, manajemen kelas memegang peranan yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses, guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu, dan berinteraksi di dalam kelas.

Semua itu sangat mempengaruhi pembelajaran terutama dalam lingkungan sekolah. Untuk itu penulis tertarik mengangkat hal ini dalam suatu judul

penelitian ” Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Bontomanai Kanjilo Kec. Barombong Kab. Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu adakah hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa kelas V SDN Bontomanai Kanjilo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa kelas V SDN Bontomanai Kanjilo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menambah pengetahuan yang mudah untuk dipahami yang berhubungan dengan pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi guna penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendorong semua aktivitas akademik menerapkan manajemen kelas dengan sebaik-baiknya

dengan tujuan pada efektivitas pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan.

- b. Hasil penelitian ini sebagai karya ilmiah yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam efektivitas dan hasil pembelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Persepsi

Persepsi, atau yang diistilahkan oleh Thalib (2010: 174) sebagai persepsi interpersonal adalah respons terhadap stimulus (verbal atau non verbal) sehingga terbentuk suatu kesan yang berfungsi mengatur dan mempermudah hubungan sosial. Proses persepsi interpersonal ini melibatkan keseluruhan aspek pribadi, seperti pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman, dan situasi sosial yang melatarbelakangi stimulus.

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Pemahaman ini yang kurang lebih disebut persepsi (Sarwono, 2009:86).

Persepsi adalah sebuah proses mengenai kesimpulan yang di dalamnya orang bisa membangun versi realitas diri mereka sendiri atas dasar informasi yang tersedia melalui lima indera mereka (Heuer, 2008:51). Sebelum terjadi persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimulus yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa digunakan sebagai alat bantunya untuk memahami lingkungannya.

2. Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud dengan kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manager utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas (Karwati dan Doni, 2014:4)

Selanjutnya, kelas dalam perspektif pendidikan dapat dipahami sebagai sekelompok peserta didik yang berada pada waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, serta sumber dari guru yang sama. Dalam pengertian tersebut, terdapat tiga hal penting terkait dengan kelas, pertama, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik memperoleh materi pelajaran dan guru yang sama, namun dilakukan dalam waktu yang berbeda; kedua, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik mempelajari materi pelajaran yang berbeda; dan ketiga, tidak disebut dengan kelas apabila peserta didik memperoleh materi pelajaran dari guru yang berbeda.

Secara umum, kelas diartikan sebagai kelompok kerja yang diorganisasikan untuk tujuan tertentu yang dilengkapi dengan kegiatan yang bersifat edukatif dan diarahkan oleh seseorang pada situasi yang sama secara bersamaan (Muliani, 2009:2). Namun dalam hal ini pengertian kelas lebih mengarah pada sekelompok siswa. Oleh karena itu selayaknya kelas dikelola dengan baik, profesional, terus-menerus, dan berkelanjutan.

Manajemen kelas menurut Mulyasa (Karwati dan Doni, 2014:6) merupakan keterampilan guru menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Berdasarkan berbagai uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen kelas adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.

3. Jenis-Jenis Kelas

Terdapat berbagai jenis kelas yang dapat diamati oleh guru, antara lain :

a. Kelas yang Gaduh

Guru harus menghabiskan banyak waktu untuk menguasai kelas yang gaduh. Kegaduhan tersebut diakibatkan oleh perilaku dan sikap peserta didik yang sulit untuk diberi instruksi dan diatur oleh guru. Peserta didik cenderung *hyper* aktif dan tidak disiplin. Selain itu aturan, petunjuk, dan teguran sering diabaikan, karena peserta didik menganggap hukuman yang diberikan oleh guru dianggap sepele.

b. Kelas yang Kondusif

Kelas kondusif sangat berbeda dengan kelas yang gaduh. Kelas kondusif memiliki iklim yang positif bagi berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar. Guru mampu menciptakan suasana dan kondisi belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, model dan metode

pembelajaran yang diterapkan oleh guru pun bersifat atraktif dan mampu merangsang kreativitas peserta didik.

c. Kelas yang Tenang dan Disiplin

Guru yang terampil akan mampu menciptakan kelas yang tenang dan disiplin. Peserta didik patuh terhadap aturan yang ditetapkan oleh guru di kelas karena aturan tersebut telah disetujui oleh peserta didik untuk diterapkan di kelas. Pelanggaran yang dilakukan peserta didik dicatat, diberikan sanksi, dan dievaluasi untuk melihat efektivitasnya.

d. Kelas yang Berlangsung Secara Alami

Kelas yang alami beroperasi dengan sendirinya. Guru menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan mandiri tanpa pengawasan ketat yang dilakukan oleh guru. Peserta didik yang terlibat dalam proses belajar aktif untuk saling berinteraksi.

4. Pendekatan dalam Manajemen

Terdapat berbagai pendekatan dalam manajemen kelas. Berikut ini disajikan beberapa pendekatan dalam manajemen kelas.

a. Pendekatan kekuasaan

Pendekatan kekuasaan dalam manajemen kelas dapat dipahami sebagai suatu proses untuk mengontrol tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Peranan guru disini adalah untuk menciptakan dan mempertahankan situasi disiplin dalam kelas. Kedisiplinan akan menciptakan ketaatan dari peserta didik di dalam kelas. Kedisiplinan yang diterapkan guru dilandasi

oleh kekuasaan dan norma yang mengikat untuk ditaati oleh seluruh individu yang ada di kelas. Dengan demikian, fungsi guru sebagai individu yang berkuasa di dalam kelas perlu dipahami dan diterapkan dengan baik, agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajar dan pembelajaran dengan baik.

b. Pendekatan kebebasan

Pendekatan kebebasan dalam manajemen kelas dipahami sebagai suatu proses untuk membantu peserta didik agar merasa memiliki kebebasan untuk mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang ia pahami dan ia inginkan, tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Peranan guru adalah mengusahakan dengan semaksimal mungkin bahwa kebebasan peserta didik merupakan prioritas dalam proses belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dengan demikian, pendekatan kebebasan harus dalam arahan yang ketat dari guru agar proses belajar yang dilalui sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditetapkan dalam tujuan belajar dan pembelajaran. Selain itu, dalam pendekatan kebebasan belajar dan pembelajaran dapat dilaksanakan secara fleksibel tanpa harus dibatasi oleh adanya ruang kelas yang selama ini rutin dipergunakan.

c. Pendekatan Resep

Pendekatan resep (*cook book*) dalam manajemen kelas dilaksanakan dengan memberi satu daftar yang dapat menggambarkan apa yang harus dan apa yang tidak boleh dikerjakan oleh guru dalam mereaksi semua masalah atau situasi yang terjadi di dalam kelas. Dalam daftar yang telah

disusun tersebut, dicantumkan tahap demi tahap apa yang harus dilakukan oleh guru. Peranan guru hanyalah mengikuti petunjuk demi petunjuk yang ada di dalam resep.

d. Pendekatan Pengajaran

Pendekatan pengajaran dalam manajemen kelas didasarkan atas suatu anggapan bahwa pengajaran yang baik akan mampu mencegah munculnya masalah yang disebabkan oleh peserta didik di dalam kelas. Pendekatan pengajaran akan mampu mendeteksi masalah yang mungkin akan ditimbulkan oleh perilaku peserta didik di dalam kelas. Pendekatan pengajaran menganjurkan guru bertindak sebagai pengajar pembelajaran dalam rangka mencegah dan menghentikan tingkah laku peserta didik yang kurang baik di kelas. Peranan guru adalah merencanakan dan mengimplementasikan pelajaran yang baik sehingga peserta didik mampu untuk belajar dengan baik di kelas.

e. Pendekatan perubahan tingkah laku

Pendekatan perubahan tingkah laku dalam manajemen kelas diartikan sebagai suatu proses untuk mengubah tingkah laku peserta didik di dalam kelas. Peranan guru adalah mengembangkan tingkah laku peserta didik yang baik, dan mencegah tingkah laku yang kurang baik. Pendekatan berdasarkan perubahan tingkah laku ini bertolak dari sudut pandangan psikologis behaviora. Pendekatan tingkah laku yang baik atau positif harus dirangsang dengan memberikan pujian atau hadiah yang menimbulkan perasaan senang atau puas. Sebaliknya, tingkah laku yang kurang baik

dalam melaksanakan program kelas diberi sanksi atau hukuman yang akan menimbulkan perasaan tidak puas dan pada gilirannya tingkah laku tersebut akan dihindari oleh peserta didik.

f. Pendekatan Sosio Emosional

Pendekatan Sosio Emosional dalam manajemen kelas akan tercapai secara optimal apabila hubungan antar pribadi yang baik berkembang di dalam kelas. Hubungan tersebut meliputi hubungan antar guru dan peserta didik, serta hubungan antar peserta didik. Dalam hal ini, guru merupakan kunci dalam pengembangan hubungan tersebut. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru mengembangkan iklim kelas yang baik melalui pemeliharaan hubungan antar pribadi di kelas, baik antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik. Untuk terciptanya hubungan guru dengan peserta didik yang positif, sikap mengerti dan sikap mengayomi dari guru terhadap peserta didik sangat diperlukan. Sedangkan untuk terciptanya hubungan yang harmonis antar peserta didik, maka setiap peserta didik perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya untuk saling memahami, menghargai, dan saling bekerja sama antar peserta didik. Dalam tataran yang lebih teknis, hal tersebut bisa dilakukan melalui pembentukan kelompok belajar yang komposisi anggota peserta didiknya berubah-ubah sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan, sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk saling mengenal temannya.

5. Fungsi-fungsi Manajemen dalam Kelas

Pemahaman mengenai fungsi-fungsi manajemen di kalangan para pakar relatif bervariasi. Namun demikian, fungsi-fungsi manajemen dapat dipandang dalam dua klarifikasi utama, yaitu fungsi organik dan fungsi pelengkap. Fungsi organik terkait dengan semua fungsi yang mutlak dijalankan oleh manajemen, sedangkan fungsi pelengkap terkait dengan semua fungsi yang meskipun tidak mutlak dijalankan oleh organisasi, namun sebaiknya dilaksanakan, karena pelaksanaan fungsi pelengkap dengan baik akan meningkatkan kinerja organisasi.

Fungsi manajemen kelas sebenarnya merupakan implementasi dari fungsi-fungsi manajemen manajemen yang diaplikasikan di dalam kelas oleh guru untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Berikut ini disajikan fungsi manajemen kelas:

1) Fungsi Perencanaan Kelas

Merencanakan adalah membuat suatu target yang ingin dicapai atau diraih dimasa di masa depan. Dalam kaitannya dengan kelas, merencanakan merupakan sebuah proses untuk memikirkan dan menetapkan secara matang tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya, sekaligus metode atau teknik yang tepat untuk digunakan guru di dalam kelas. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena berfungsi untuk:

- a) Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas
- b) Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif

- c) Memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang ada di kelas
- d) Memperhatikan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2) Fungsi Pengorganisasian Kelas

Setelah mendapat kepastian tentang arah, tujuan, tindakan, sumber daya, sekaligus metode atau teknik yang tepat untuk digunakan, lebih lanjut lagi guru melakukan upaya Pengorganisasian agar rencana tersebut dapat berlangsung dengan sukses. Dalam kaitannya dengan kelas, mengorganisasikan berarti:

- a) Menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelas
- b) Merangsang dan mengembangkan kelompok belajar yang berisi peserta didik dengan kemampuan yang bervariasi
- c) Menugaskan peserta didik atau kelompok belajar dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu
- d) Mendelegasikan wewenang pengelolaan kelas kepada peserta didik

3) Fungsi Kepemimpinan Kelas

Kepemimpinan efektif di ruang kelas merupakan bagian dari tanggung jawab guru di dalam kelas. Dalam hal ini, guru memimpin, mengarahkan, memotivasi dan membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan proses belajar dan pembelajaran yang efektif sesuai dengan fungsi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memberikan

keteladanan yang baik bagi peserta didik sehingga peserta didik akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru. Dalam kepemimpinan, guru perlu menjaga wibawa dan kredibilitas, dengan tanpa mengabaikan kemampuan fleksibilitas dan adaptif dengan kebutuhan peserta didik.

4) Fungsi pengendalian kelas

Mengendalikan kelas bukan perkara yang mudah, karena di dalam kelas terdapat berbagai macam peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda. Kegiatan di dalam kelas dimonitor, dicatat, dan kemudian dievaluasi agar dapat dideteksi apa yang kurang serta dapat direnungkan kira-kira apa yang perlu diperbaiki. Pengendalian merupakan proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen, yaitu:

- a) Menetapkan standar penampilan kelas
- b) Menyediakan alat ukur standar penampilan kelas
- c) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang telah ditetapkan di kelas
- d) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.

6. Kegiatan Utama dalam Manajemen Kelas

Dalam manajemen kelas, guru melakukan sebuah proses atau tahapan kegiatan yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi, sehingga apa yang dilakukannya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling

terkait. Beberapa hal yang harus mendapatkan perhatian dalam upaya menciptakan manajemen kelas yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Memulai pelajaran tepat waktu
- b. Mengelola kelas yang saling menguntungkan
Guru merancang lingkungan kelas dengan perencanaan yang cermat, mempersiapkan beragam material yang diperlukan dan merancang berbagai aktivitas agar siswa selalu sibuk sepanjang jam pelajaran berlangsung.
- c. Menata tempat duduk yang tepat dengan menyelaraskan antara format dan tujuan pengajaran, misalnya untuk pengajaran dengan menggunakan model diskusi, bangku siswa dibentuk setengah lingkaran.
- d. Mengatasi gangguan dari luar
- e. Menetapkan aturan dan prosedur dengan jelas dan dapat dilaksanakan dengan konsisten
- f. Peralihan yang mulus antarsegmen pelajaran
- g. Siswa yang berbicara pada saat proses belajar mengajar berlangsung
- h. Pemberian tugas sekolah
Pilihan penggunaan bahasa pada saat menyampaikan tugas dan petunjuk dapat membantu menghindari ketergantungan siswa kepada guru.
- i. Mempertahankan momentum selama pelajaran
- j. Siswa yang berbicara pada saat proses belajar mengajar berlangsung
- k. Mengakhiri pelajaran

7. Tujuan Manajemen Kelas

Dalam proses manajemen kelas dapat dilihat dari tujuan apa yang ingin dicapainya, oleh karena itu guru harus menetapkan tujuan apa yang hendak dicapai dengan kegiatan manajemen kelas yang dilakukannya. Manajemen kelas pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan pengelolaan fisik dan pengelolaan sosio-emosional merupakan bagian dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan belajar peserta didik.

Ketercapaian tujuan manajemen kelas dapat dideteksi atau dilihat dari:

- a. Anak-anak memberikan respon yang setimpah terhadap perlakuan yang sopan dan penuh perhatian dari orang dewasa. Artinya bahwa perilaku yang diperlihatkan peserta didik seberapa tinggi, seberapa baik dan seberapa besar terhadap pola perilaku yang diperlihatkan guru kepadanya di dalam kelas.
- b. Mereka akan bekerja dengan rajin dan penuh konsentrasi dalam melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuannya, perilaku yang diperlihatkan guru berupa kinerja dan pola perilaku orang dewasa dalam nilai dan norma balikkannya akan berupa peniruan dan percontohan oleh peserta didik baik atau buruknya amat bergantung kepada bagaimana perilaku itu diperankan.

Manajemen kelas juga bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa agar setiap anak dapat bekerja dan belajar dengan tertib di kelas,

sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Muliani, 2009:4) .

Tujuan akhir dalam setiap tugas pengelolaan kelas membantu guru menentukan pilihan apa saja yang dapat ditawarkan dan seberapa banyak struktur awal yang banyak diperlukan.

8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Kelas

Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif jika siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif dan dikelola dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesempatan untuk belajar siswa, antara lain adalah cakupan kurikulum yang dibahas oleh guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, waktu yang digunakan dalam mempelajari subjek yang diujikan, dan banyak waktu di dalam pelajaran yang dihabiskan siswa untuk terlibat dalam proses belajar mengajar sangat tergantung kepada manajemen kelas dan manajemen perilaku.

Keberhasilan manajemen kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dipengaruhi oleh berbagai faktor Djamarah (Karwati dan Doni, 2015:28) antara lain:

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil pembelajaran. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkannya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud meliputi:

- 1) Ruang tempat berlangsungnya proses belajar mengajar
- 2) Pengaturan tempat duduk
- 3) Ventilasi dan pengaturan cahaya
- 4) Pengaturan penyimpanan barang-barang

Hal yang perlu diperhatikan dalam penciptaan lingkungan fisik tempat belajar adalah keberhasilan dan kerapian. Seyogyanya guru dan peserta didik turut aktif dalam membuat keputusan mengenai tata ruang, dekorasi dan sebagainya.

a. Kondisi Sosio-Emosional

- 1) Tipe Kepemimpinan

Peranan guru dan tipe kepemimpinan guru akan mewarnai suasana emosional di dalam kelas.

- 2) Sikap Guru

Sikap guru dalam menghadapi peserta didik yang melanggar peraturan sekolah hendaknya tetap sabar, dan tetap bersahabat dengan suatu keyakinan bahwa tingkah laku peserta didik akan dapat diperbaiki.

- 3) Suara Guru

Suara guru, walaupun bukan faktor yang besar, turut mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Suara yang melengking tinggi atau malah terlalu rendah sehingga tidak terdengar oleh peserta didik akan mengakibatkan suasana gaduh, bisa jadi membosankan sehingga pelajaran cenderung tidak diperhatikan.

4) Pembinaan Hubungan Baik

Pembinaan hubungan baik antara guru dan peserta didik dalam masalah pengelolaan kelas adalah hal yang sangat penting, dengan terciptanya hubungan baik guru-peserta didik, diharapkan peserta didik senantiasa gembira, penuh gairah, dan semangat, bersikap optimistik, realistik dalam kegiatan belajar yang sedang dilakukannya serta terbuka terhadap hal-hal yang ada pada dirinya.

5) Perilaku buruk siswa di dalam kelas

Penyebab perilaku buruk di dalam kelas adalah adanya kebutuhan untuk mencari perhatian. Jika kebutuhan itu tidak terpenuhi, perilaku buruk dapat meningkat menjadi lebih sulit diatasi.

b. Kondisi Organisasional

Secara umum faktor kondisi Organisasional yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1) Faktor Internal Peserta Didik

Berhubungan dengan masalah emosi, pikiran, perilaku. Kepribadian peserta didik dengan ciri-ciri khasnya masing-masing, menyebabkan peserta didik berbeda dari peserta didik lainnya secara individual. Perbedaan secara individual ini dilihat dari segi aspek yaitu perbedaan biologis, intelektual, dan psikologis.

2) Faktor eksternal peserta didik

Berkaitan dengan suasana lingkungan belajar, penempatan peserta didik, pengelompokan peserta didik, jumlah peserta didik, dan

sebagainya. Masalah jumlah peserta didik di kelas akan mewarnai dinamika kelas. Semakin banyak jumlah peserta didik di kelas, akan cenderung lebih mudah munculnya konflik yang menyebabkan ketidaknyamanan, begitupun sebaliknya.

9. Komponen-komponen Keterampilan Manajemen Kelas

Komponen-komponen keterampilan manajemen kelas umumnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dan keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterampilan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar

1) Menunjukkan sikap tanggap

Guru memperlihatkan sikap positif terhadap setiap perilaku yang muncul dari peserta didik dan memberikan berbagai tanggapan secara proporsional terhadap perilaku tersebut, dengan maksud tidak menyudutkan kondisi peserta didik perasaan tertekan dan memunculkan perilaku susulan yang kurang baik.

2) Membagi Perhatian

Kelas diisi oleh peserta didik yang bervariasi, akan tetapi sejumlah peserta didik memiliki keterbatasan tertentu yang membutuhkan perhatian khusus dari guru. Namun demikian, perhatian guru tidak hanya berfokus pada satu peserta didik atau satu kelompok tertentu saja yang dapat menimbulkan kecemburuan, perhatian guru harus

terbagi dengan merata kepada setiap peserta didik yang ada di dalam kelas.

3) Memusatkan Perhatian Kelompok

Munculnya kelompok informal di kelas, atau pengelompokan karena di sengaja oleh guru dalam kepentingan pembelajaran membutuhkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya, terutama ketika kelompok perhatiannya harus terpusat pada tugas yang harus diselesaikan.

4) Memberikan Petunjuk dengan Jelas

Untuk mengarahkan kelompok ke dalam pusat perhatian seperti dijelaskan sebelumnya, serta untuk memudahkan peserta didik untuk menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya, maka tugas guru adalah menyampaikan setiap pelaksanaan tugas-tugas tersebut sebagai petunjuk pelaksanaan yang harus dilaksanakan peserta didik secara bertahap dan jelas.

5) Menegur

Permasalahan bisa terjadi dalam hubungan yang terbangun, baik antar peserta didik, maupun antar guru dengan peserta didik. Permasalahan dalam hubungan tersebut bisa terjadi dalam konteks pembelajaran, sehingga guru sebagai pemegang kendali kelas harus mampu memberikan teguran yang sesuai dengan beban permasalahan yang terjadi serta menyesuaikan dengan tugas dan perkembangan peserta didik. Teguran yang disampaikan guru

kepada peserta didik tidak memberikan efek penyerta yang dapat menimbulkan ketakutan bagi peserta didik, namun memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang masalah yang terjadi.

6) Memberikan Penguatan

Penguatan merupakan upaya yang diarahkan guru agar prestasi dan perilaku yang baik dapat dipertahankan oleh peserta didik atau bahkan mungkin ditingkatkan dan dapat ditularkan kepada peserta didik lainnya. Penguatan yang dimaksud dapat berupa pemberian hadiah (*reward*) yang bersifat moril maupun materil namun tidak berlebihan.

b. Keterampilan Pengendalian Kondisi Belajar

1) Memodifikasi Tingkah Laku

Modifikasi tingkah laku adalah menyesuaikan bentuk-bentuk tingkah laku ke dalam tuntutan kegiatan pembelajaran sehingga tidak muncul *prototype* pada diri peserta didik tentang peniruan perilaku yang kurang baik.

2) Pengelolaan Kelompok

Kelompok belajar di kelas merupakan bagian dari pencapaian tujuan pembelajaran dan strategi yang diterapkan oleh guru. Untuk kelancaran pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran, maka kelompok yang ada di kelas itu harus dikelola dengan baik oleh guru.

3) Menemukan dan Memecahkan Tingkah Laku yang Menimbulkan Masalah

Permasalahan akan muncul di dalam kelas, yang berkaitan dengan interaksi dan akan diikuti oleh dampak pengiring yang besar bila tidak diselesaikan secepatnya. Guru harus dapat mendeteksi permasalahan yang muncul serta secepatnya mampu mengambil langkah-langkah penyelesaian, sehingga permasalahan tersebut akan cepat teratasi.

10. Strategi Pengelolaan untuk Seisi Kelas

Berikut ini adalah saran-saran mengenai elemen-elemen pemograman yang memfasilitasi perilaku positif. Materi ini tidak bersifat menyeluruh namun berupa elemen-elemen yang ditujukan sebagai strategi pencegahan dan intervensi dini, (Jane, 2013:208).

a. Perluas dan Kembangkan Perilaku yang Tepat

Bangun interaksi sosial antar guru dan setiap siswa, termasuk siswa yang berperilaku sulit. Demonstrasikan penghargaan atau penghormatan positif kepada siswa, tanpa melihat bagaimana perilakunya dan membantu siswa merasa menjadi bagian dari kelompok kelas.

b. Dorong Interaksi Antar Siswa

Gunakan aktivitas kelompok untuk membangun interaksi sosial positif diantara para siswa.

c. Mengulang Jadwal Harian dan Tata Tertib Kelas

Salah satu cara memperlancar aktivitas-aktivitas akademik adalah dengan berulang-ulang mengumumkan baik secara verbal maupun ilustratif.

11. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan perilaku individu. Individu akan memperoleh perilaku yang baru, menetap, fungsional, positif, disadari dan sebagainya. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran atau prestasi belajar ialah perilaku serta keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif, dan motorik Mohammad Surya (Euis dan Doni, 2014:155).

Purwanto (2009:54) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

R. M Gagne (Mohammad Surya, 2004:17) bahwa prestasi belajar adalah kecakapan manusiawi yang meliputi informasi verbal, kecakapan intelektual (diskriminasi, konsep konkrit, konsep abstrak, aturan, dan aturan yang lebih tinggi), strategi kognitif, sikap, dan kecakapan motorik.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan yang meliputi segenap ranah psikologi (kognitif, afektif, psikomotor) yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. Hal tersebut pada dasarnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu kegiatan belajar dan mengajar.

Pada dasarnya indikator prestasi belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Muhibbin Syah (2010:148) menyatakan bahwa prestasi belajar idealnya meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Mengukur prestasi belajar kita harus mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

12. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar, yaitu berasal dari dalam diri peserta didik yang belajar, dan ada pula dari luar dirinya. Dalyono (2009:55) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal (kesehatan, intelegensi dan bakat, minat motivasi, cara belajar) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya).

Muhibin Syah (2010:137) menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal (keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik) dan faktor pendekatan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Internal

- 1) Aspek Fisiologis
 - (a) Tonus jasmanai
 - (b) Mata dan telinga

2) Aspek psikologis

- (a) Inteligensi
- (b) Sikap
- (c) Minat
- (d) Bakat
- (e) Motivasi

b. Eksternal

1) Lingkungan Sosial

- (a) Keluarga
- (b) Guru dan staf
- (c) Masyarakat
- (d) Teman

2) Lingkungan Non Sosial

- (a) Rumah
- (b) Sekolah
- (c) Peralatan
- (d) Alam

13. Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar adalah pelaksanaan kegiatan pengaturan kelas untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang kondusif, baik dan tepat guna bagi siswa. Tanpa terciptanya pengelolaan kelas yang baik, proses pembelajaran siswa tidak akan efektif sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa tidak akan berprestasi tanpa

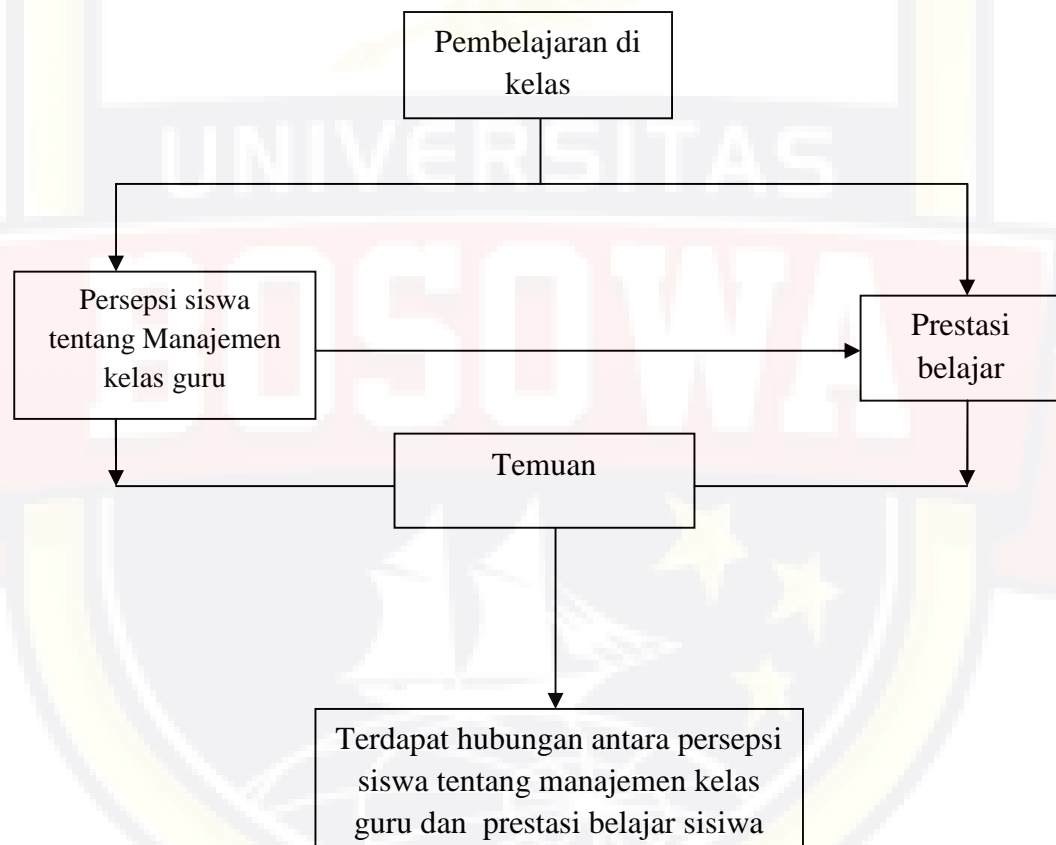
pengelolaan guru yang baik karena siswa hanya menerima transfer ilmu saja tanpa adanya pengaturan dari guru, maka dari itu penulis mengambil satu contoh yaitu, letak tempat duduk siswa yang berdempetan, siswa akan kesulitan memperhatikan guru karena terhalang oleh teman yang berada di depannya, disinilah tugas guru sebagai manager dalam kelas untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu mengatur tempat duduk siswa menjadi bentuk U dan guru berada ditengah-tengah lingkaran, agar siswa yang tadinya berada dibelakang akan gampang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui adanya hubungan erat antara persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa, karena guru sangat menentukan suasana belajar mengajar di dalam kelas sehingga siswa dapat memperhatikan guru pada saat berjalannya proses belajar mengajar agar hasil belajar dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien di dalam kelas. Dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan yang profesional. Manajemen kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan siswa akan menentukan apa yang harus dilakukan guru agar materi pelajaran yang diajarkan dapat diterima, dipahami siswa, serta tujuan pengajaran dapat dicapai. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam pengelolaan kelas yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi prestasi

belajar peserta didik . Faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan, faktor lingkungan ini sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan faktor internal sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya adalah kondisi psikologi anak dan fisiologis anak, kondisi fisiologis ini sangat mempengaruhi proses hasil belajar seperti, minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif.



Bagan kerangka pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian dalam kebenarannya memerlukan pengujian secara empiris. Hipotesis penelitian ini adalah: terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa kelas V SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan sesudah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas terjadi karena perkembangan suatu kejadian secara alami (Furchan dalam Muhadi, 2011:23). Jika ada pengaruh positif variabel A terhadap variabel B berarti penelitian tersebut memiliki korelasi. Metode yang digunakan adalah korelasi, yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Variabel Penelitian

Sebelum penulis mengemukakan variabel dalam penelitian ini, maka baiknya terlebih dahulu diketahui arti variabel itu sendiri. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu: Variabel bebas ialah persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan variabel terikat ialah prestasi belajar siswa.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen kelas merupakan pelaksanaan pengajaran dengan segala usaha atau keterampilan guru memadukan sumber-sumber pendidikan dalam kegiatan pengaturan kelas, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang kondusif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

2. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang meliputi segenap ranah kognitif, afektif, psikomotor yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Prestasi belajar akan terlihat berdasarkan perubahan perilaku sebelum dan sesudah belajar peserta didik. Hal tersebut pada dasarnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu kegiatan belajar dan mengajar.

Jadi, hubungan manajemen kelas dalam peningkatan prestasi belajar adalah pelaksanaan kegiatan pengaturan kelas untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif, baik dan tepat guna bagi siswa untuk mencapai hasil yang memuaskan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013:80). Jadi, populasi berhubungan dengan data yang diperoleh dari keseluruhan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A berjumlah 32 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiono, 2013:82).

Sampel yang akan diteliti ialah 32 Siswa Kelas V-A SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulka data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

2. Angket

Untuk memperoleh data dari guru dan siswa, peneliti menyebarkan kepada guru dan siswa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis. Pertanyaan untuk menejemen kelas 20 item, pada pertanyaan dalam angket terdiri dari tiga option yang diberi bobot :

- a. Option (a) diberi skor 4
- b. Option (b) diberi skor 3
- c. Option (c) diberi skor 2
- d. Option (d) diberi skor 1

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan sebagai cara memperoleh data dengan jalan mengumpulkan catatan tertentu yang nyata yang sudah tersedia sebagai sumber penyelidikan. Metode ini digunakan untuk mengambil hasil hasil pembelajaran melalui nilai rapor siswa, Yang digunakan sebagai sumber pelengkap penelitian.

F. Teknik Analisis Data

a. Manajemen kelas

Untuk mengetahui kualifikasi skor setiap variabel yang diambil dari nilai rata-rata (mean) maka penulis menjadikan skor tersebut ke dalam data interval dengan kualifikasi masing-masing namun harus mencakup skor paling tinggi dengan skor yang paling rendah hal ini mengacu pada kriteria penilaian berikut:

Tabel 3.1 Kategori Manajemen Kelas di Kelas V SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

No.	Skor	Kategori
1.	80 – 100	Amat baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup
4.	50 – 59	Kurang

sumber: (Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dihitung skor rata-ratanya untuk menentukan kategori tentang pelaksanaan manajemen kelas oleh guru kelas V SDN Bontomanai Kanjilo kecamatan Barombong Kabupaten Gowa .

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase (nilai rata-rata)

F = Frekuensi (berapa jumlah yang dipilih siswa)

N = jumlah responden (jumlah siswa)

Cara menghitungnya, yaitu nilai rata-ratanya di jumlah dengan jumlah skor yg dipilih semua siswa lalu dikalikan dengan jumlah siswa lalu di kalikan dengan 100

Untuk menentukan persentase, digunakan perhitungan dengan langka-langka sebagai berikut :

- 1) Menentukan nilai harapan (NH). Nilai ini dapat diketahui dengan menjadikan nilai item perhitungan dengan skor tertinggi.
- 2) Menghitung nilai skor (NS). Nilai ini merupakan nilai rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian.
- 3) Menggunakan kategorinya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{NS}{NH} \times 100\%$$

P = Presentase

NS = Nilai skor

NH = Nilai harapan

Dalam memberikan *interpretasi secara sederhana* terhadap angka indeks Korelasi “r” *produk moment* (r_{xy}), pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pemberian Interpretasi Terhadap Rumus Korelasi Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar Siswa

Besarnya “r” <i>produk moment</i> (r_{xy})	<i>Interpretasi</i>
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,40 – 0,70	Sedang atau cukupan
0,20 – 0,40	Sangat lemah atau sangat rendah
0,00 – 0,2	Dianggap tidak ada korelasi

sumber: (Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

Pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *produk moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *produk moment*. Dalam mencari “r” dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

sumber: (Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)

b. Prestasi Belajar Siswa

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori prestasi belajar siswa SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Prestasi Belajar di Kelas V SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa

No.	Skor	Kategori
1.	90 – 100	Sangat tinggi
2.	85 – 90	Tinggi
3.	75 – 80	Sedang
4.	75 – 70	Rendah
5.	0 – 65	Sangat Rendah

Sumber : (Data SDN Bontomanai Kanjilo kecamatan Barombong kabupaten Gowa tahun 2017)

Untuk lebih jelasnya hipotesis diuraikan sebagai berikut:

H1: Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dan prestasi belajar siswa.

H0: Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas yang diterapkan oleh guru dan prestasi belajar siswa.

Hipotesis tersebut diuji secara statistik dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H1 diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

H1 ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa.

Deskripsi persepsi siswa tentang manajemen kelas guru, hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

Untuk mengungkap manajemen kelas yang dilakukan oleh guru, digunakan instrumen angket dengan jumlah 20 butir pertanyaan, setiap butir ditulis skor 1 sampai 4 sehingga skor minimalnya adalah $1 \times 20 = 20$ dan skor maksimalnya adalah $4 \times 20 = 80$.

Tabel 4.1 Skor Hasil Perhitungan Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru

No	Nama Responden	Manajemen Kelas
1	Ahmad Zaki Arrazi	66
2	Abdul Khaliq Kahar	39
3	Afidatusshofa	76
4	Agus Fian Bahar	39
5	Aji Dwi Nugroho	40
6	Aswar	43
7	Bimo Prasetyo	67
8	Feby Ramadhanti	70
9	Ira Pratiwi	74
10	Muh Restu Anugerah	66
11	Magfiratul Husna	63
12	Maulidina Aprilia	42
13	Nur Arya Riski	47

No	Nama Responden	Manajemen Kelas
14.	Muh Faiq Raditiya	66
15.	Muh Fikram	69
16.	Muh Firmansyah	62
17.	Muh Iksan Mustari	37
18.	Muh Ilham B	29
19.	Nur Azizah	80
20.	Nur Ainun Nisaa	77
21.	Nurlan Safitri	69
22.	Nur Aini Mulya	69
23.	Putri Andini	75
24.	Purnama	39
25.	Putri Yasmin	40
26.	Reski Aulia	72
27.	Putri Anisa Johar	74
28.	Salsabila Kirani	67
29.	St Rubayyi	56
30.	St Ruqayya	42
31.	Sulaeman	64
32.	Syahrul Ramadhan	58
Jumlah 1870		
Rata-rata 58,4		

Untuk menentukan persentase hasil skor Menejemen kelas menggunakan rumus :

$$P = \frac{NS}{NH} 100 \%$$

$$\text{Skor} = 1870$$

$$NH = 20 \times 4 = 80$$

$$NS = \frac{1870}{32} = 58,43$$

$$P = \frac{NS}{NH} 100 \%$$

$$= \frac{58,43}{80} 100 \%$$

$$= 73,03$$

Dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata aspek menejemen kelas sebesar 58,4 dengan persentase 73,03 yang berada dalam rentang nilai 50-59 dengan klasifikasi kurang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang manajemen kelas yang dilakukan oleh guru kelas V di SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.2 Skor Hasil Perhitungan Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Responden	Prestasi Belajar
1	Ahmad Zaki Arrazi	88
2	Abdul Khaliq Kahar	79
3	Afidatusshofa	85
4	Agus Fian Bahar	80
5	Aji Dwi Nugroho	78
6	Aswar	79
7	Bimo Prasetyo	89
8	Feby Ramadhanti	87
9	Ira Pratiwi	88
10	Muh Restu Anugerah	89
11	Magfiratul Husna	84
12	Maulidina Aprilia	87
13	Nur Arya Riski	81
14	Muh Faiq Raditiya	85
15	Muh Fikram	84
16	Muh Firmansyah	83
17	Muh Iksan Mustari	79
18	Muh Ilham B	81
19	Nur Azizah	80
20	Nur Ainun Nisaa	89
21	Nurlan Safitri	84
22	Nur Aini Mulya	89
23	Putri Andini	77
24	Purnama	80
25	Putri Yasmin	82
26	Reski Aulia	85
27	Putri Anisa Johar	85
28	Salsabila Kirani	89
29	St Rubayyi	88
30	St Ruqayyah	82

No	Nama Responden	Prestasi Belajar
31.	Sulaeman	83
32.	Syahrul Ramadhan	89
Jumlah 2688		
Rata-rata 84		

Dari hasil perhitungan diperoleh skor rata-rata aspek nilai rapor siswa sebesar 84 yang berada dalam rentang 75 - 85 dengan klasifikasi sedang dilihat dari nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah. jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di kelas V SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa dalam kategori sedang.

Tabel 4.3 Skor Hasil Perhitungan Korelasi Persepsi Siswa Tentang Manajemen Kelas Guru dan Prestasi Belajar Siswa

Subjek	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	66	88	155	4356	7744
2	39	79	118	1521	6241
3	76	85	161	5776	7225
4	39	80	119	1521	6400
5	40	78	118	1600	6084
6	43	79	122	1849	6241
7	60	89	149	3600	7921
8	70	87	157	4900	7569
9	74	88	162	5476	7744
10	66	89	155	4356	7921
11	63	84	147	3969	7056
12	42	87	129	1764	7569
13	47	81	128	2209	6561
14	66	85	151	4356	7225
15	69	84	153	4761	7056
16	62	83	145	3844	6889
17	37	79	116	1369	6241
18	29	81	110	841	6561
19	80	80	160	6400	6400
20	77	89	166	5929	7921

Subjek	X	Y	XY	X ²	Y ²
21	69	84	153	4761	7056
22	69	89	158	4761	7921
23	75	77	152	5625	5929
24	39	80	119	1521	6400
25	40	82	122	1600	6724
26	72	85	157	5184	7225
27	74	85	159	5476	7225
28	67	89	156	4489	3600
29	56	88	144	3136	7744
30	42	82	124	1764	6724
31	64	83	147	4096	5329
32	58	89	147	3364	3600
N36	$\sum \frac{64}{58} = 1870$	$\sum \frac{8}{82} = 2688$	$\sum \frac{147}{147} = 157963$	$\sum \frac{3}{3} = 116174$	$\sum \frac{2}{2} = 226248$

Diketahui :

$$N = 32$$

$$X = 1870$$

$$Y = 2688$$

$$X^2 = 116174$$

$$Y^2 = 226248$$

$$Xy = 157963$$

hasil analisis korelasi produk moment

$$R_{xy} = \frac{N \sum XxY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{32(157963) - (1870)(2688)}{\sqrt{\{32(116174) - (1870)^2\}} \sqrt{\{32(226248) - (2688)^2\}}}$$

$$= \frac{5054816 - 5026560}{\sqrt{\{3717568 - 3496900\}}\sqrt{\{7239936 - 7225344\}}}$$

$$= \frac{28256}{\sqrt{\{220668\}}\sqrt{\{14592\}}}$$

$$= \frac{28256}{\sqrt{3219987456}}$$

$$= \frac{28256}{5674493}$$

$$R_{xy} = 0,49$$

(r_{xy})² = R (koefisien determinasi)

Berdasarkan pedoman pemberian interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *produk moment* maka dari hasil pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi atau $r_{xy} = 0,49$. Hasil analisis korelasi *produk moment* yaitu berada dikategori sedang atau cukupan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Didalam penelitian ini, tanggapan siswa tentang manajemen kelas yang dilakukan oleh guru kelas V SDN Bontomanai Kanjilo berada dalam kategori kurang hal ini dibuktikan dengan hasil angket siswa dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada diperingkat 58,4 dengan persentase 73,03 dalam rentang nilai 37-80.

Pernyataan dalam angket tersebut mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas (penataan tempat duduk, disiplin, dan tepat waktu),

memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, mempersiapkan alat peraga sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar, serta menghargai pendapat siswa. Jika dikaitkan dengan hasil nilai angket dengan pernyataan angket yang diisi oleh siswa maka persepsi siswa tentang keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru SDN Bontomanai Kanjilo pada kelas V berada pada kategori kurang. Faktor yang menyebabkan kurangnya persepsi siswa tentang manajemen kelas guru di kelas V tersebut karena siswa hanya berfokus pada pembelajaran dan kurang memperdulikan pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru pada saat terjadinya proses belajar-mengajar

Hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa merupakan dua hal yang sangat erat kaitannya karena apabila guru tidak memperhatikan kesiapan siswa maka proses belajar-mengajar didalam kelas tidak akan efektif atau tidak berjalan dengan baik. Hal ini akan sangat mempengaruhi kinerja guru dimata publik dan hasil nilai yang diperoleh siswa kurang memuaskan, dampak dari kurang baiknya pengelolaan kelas guru adalah siswa lebih tidak terkendalikan didalam kelas dan kurang memperhatikan pelajaran. Tanpa adanya pengelolaan yang baik dari guru, siswa hanya berfokus pada kesenangan mereka saja (ribut, bermain, mengganggu temannya) tanpa harus memperhatikan guru dan pelajaran .

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diatas, secara umum persepsi siswa tentang manajemen kelas yang dilakukan oleh guru SDN Bontomanai Kanjilo pada kelas V berada pada kategori kurang dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh skor keseluruhan rata-rata aspek menejemen kelas sebesar 58,4

dengan persentase 73,03. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh guru kelas V di SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa termasuk dalam kategori baik.

Hasil pengamatan terhadap proses belajar-mengajar di kelas V SDN Bontomanai Kanjilo menunjukkan bahwa beberapa aspek yang diamati memenuhi kriteria efektif, proses belajar-mengajar di kelas V SDN Bontomanai Kanjilo yang diamati selama 7 kali pertemuan. Dapat dilihat dari hasil rapor yang diperoleh siswa, bahwa tidak ada siswa yang tidak tuntas di kelas V SDN Bontomanai Kanjilo. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa berada pada kategori kurang

Teori yang mendukung bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang manajemen kelas dan prestasi belajar siswa di dukung oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain dalam sebuah bukunya yang berjudul “Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif” (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) bahwa, manajemen kelas adalah suatu upaya memperdayagunakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Manajemen kelas guru V SDN Bontomanai Kanjilo berada pada kategori baik dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh skor rata-rata variabel manajemen kelas sebesar 73,03%. Sedangkan, hasil perhitungan yang diperoleh skor rata-rata pada variabel prestasi belajar sebesar 0,49 yaitu berada pada kategori sedang atau cukupan berdasarkan pada tabel nilai “r” *produk moment*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara manajemen kelas guru dan prestasi belajar siswa di kelas V SDN Bontomanai Kanjilo berada pada kategori baik atau sedang.

B. Saran

Sebagai kata penutup, penulis mempunyai harapan agar pengelolaan Kelas yang ada di SDN Bontomanai Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa di masa yang akan datang akan menjadi lebih baik dari masa sekarang.

1. Diharapkan bagi Kepala Sekolah agar senantiasa memantau dan memonitor tentang kedisiplinan guru dan siswa agar Proses Belajar Mengajar berjalan lancar. Disamping itu, hendaknya selalu membimbing guru dalam mengelola kelas sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada cara/ metode mengajar yang digunakan harus tepat dan sesuai.

2. Diharapkan guru selalu menanamkan sifat disiplin dalam dirinya, karena guru sebagai suri tauladan bagi siswa. Dengan penerapan disiplin oleh guru akan mendukung siswa lebih berdisiplin dalam kesehariannya. Selain itu, guru diharapkan dapat meningkatkan penerapan pendekatan Manajemen Kelas yang lebih efektif lagi sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu.
3. Diharapkan agar siswa lebih meningkatkan kesadaran pada dirinya masing-masing untuk dapat belajar dengan giat dan sungguh-sungguh sesuai dengan cara/ metode yang diberikan guru melalui bimbingan atau pengarahan. Sebagai siswa yang baik, harus ikut bertanggung-jawab dan berperan aktif dalam proses pendidikan agar Manajemen Kelas dapat berjalan efektif sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Muliani. 2009. *Diktat pedoman pelaksanaan manajemen kelas di sekolah dasar*. Makassar: UNISMUH
- Bluestein, Jane. 2013. *Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Heuer, Richards. 2008. *Psikologi Intelijen*. Jogjakarta: Prisma Sophie
- Karwati, Euis dan Doni. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Muhadi. 2011. *Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Shira Media
- Mulyasa, Enceng. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan: Teori dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Wirawan Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Thalib, Bachri Syamsul. 2010 *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana

Angket Manajemen Kelas

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai sebagai alat data penelitian. Dalam angket ini Anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan Anda, lingkungan dan guru Anda. Adapun jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda. Kerahasiaan jawaban Anda terjamin, atas kesediaan Anda, diucapkan teima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang pada jawaban
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan

D. Pernyataan Angket

1. Dalam kelas guru menata tempat duduk sebelum memulai pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - c. Tidak Pernah
2. Guru memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - c. Tidak Pernah
3. Guru mempersiapkan alat peraga saat pembelajaran baru dimulai
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - c. Tidak Pernah

4. Guru menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
5. Guru menegur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran?
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
6. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
7. Guru menghargai pendapat siswa pada saat siswa menyampaikan pendapatnya
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
8. Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
9. Guru menegakkan disiplin didalam kelas
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
10. Guru mengatur waktu belajar dalam mata pelajaran ?
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
11. Saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
12. Guru pernah mengatur ventilasi cahaya pada saat memulai proses pembelajaran
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

13. Guru menjalin komunikasi dengan siswa di dalam kelas

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

14. Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas PR

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

15. Guru memberikan penghargaan saat siswa menjawab dengan benar

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

16. Guru melibatkan siswa dalam menata keindahan dan kebersihan kelas

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

17. Guru berkeliling kelas untuk memeriksa hasil tugas siswa

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

18. Setiap hari guru mengontrol kehadiran siswa

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

19. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

20. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar

- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Diamati	Persentase		
		ST	KT	TP
1	Mengatur tempat duduk			
2	Mempersiapkan alat peraga			
3	Menggunakan media pembelajaran			
4	Mengatur siswa di dalam kelas			
5	Waktu belajar dalam satu mata pelajaran			
6	Disiplin dalam kelas			
7	Menggunakan metode pembelajaran			
8	Pengaturan tentang penyalakan cahaya			
9	Menghargai pendapat siswa			
10	Komunikasi dalam kelas			
11	Pemberian penghargaan kepada siswa			
Rata-Rata				

Keterangan :

ST = Sangat tepat

KT = Kurang tepat

TP = Tidak Tepat



Proses pembagian angket



Proses pengerjaan angket



Observasi Kelas



Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Diamati	Persentase		
		ST	KT	TP
1	Mengatur tempat duduk			✓
2	Mempersiapkan alat peraga		✓	
3	Menggunakan media pembelajaran		✓	
4	Mengatur siswa di dalam kelas		✓	
5	Waktu belajar dalam satu mata pelajaran		✓	
6	Disiplin dalam kelas			✓
7	Menggunakan metode pembelajaran		✓	
8	Pengaturan tentang penyaluran cahaya		✓	
9	Menghargai pendapat siswa		✓	
10	Komunikasi dalam kelas		✓	
11	Pemberian penghargaan kepada siswa			
Rata-Rata				

Keterangan :

ST - Sangat tepat

KT - Kurang tepat

TP - Tidak Tepat

Angket Manajemen Kelas

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai sebagai alat data penelitian. Dalam angket ini Anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan Anda, lingkungan dan guru Anda. Adapun jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda. Kerahasiaan jawaban Anda terjamin, atas kesediaan Anda, diucapkan teima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama : OURYAMA

Kelas : V.A

Jenis kelamin : Laki-laki

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang pada jawaban
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan

D. Pernyataan Angket

1. Dalam kelas guru menata tempat duduk sebelum memulai pelajaran
 - 3 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah d. Jarang
2. Guru memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran
 - 4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah d. Jarang
3. Guru mempersiapkan alat peraga saat pembelajaran baru dimulai
 - 4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah d. Jarang

4. Guru menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- 1
a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang Tidak Pernah
5. Guru menegur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran?
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
6. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- 3
a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
7. Guru menghargai pendapat siswa pada saat siswa menyampaikan pendapatnya
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
8. Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran
- 1
a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang Tidak Pernah
9. Guru menegakkan disiplin didalam kelas
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
10. Guru mengatur waktu belajar dalam mata pelajaran ?
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
11. Saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif
- 3
a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
12. Guru pernah mengatur ventilasi cahaya pada saat memulai proses pembelajaran
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

13. Guru menjalin komunikasi dengan siswa di dalam kelas
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
14. Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas PR
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
15. Guru memberikan penghargaan saat siswa menjawab dengan benar
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
16. Guru melibatkan siswa dalam menata keindahan dan kebersihan kelas
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
17. Guru berkeliling kelas untuk memeriksa hasil tugas siswa
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
18. Setiap hari guru mengontrol kehadiran siswa
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
19. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
20. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

Angket Manajemen Kelas

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai sebagai alat data penelitian. Dalam angket ini Anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan Anda, lingkungan dan guru Anda. Adapun jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda. Kerahasiaan jawaban Anda terjamin, atas kesediaan Anda, diucapkan teima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama : Saizablia Kirani

Kelas : V^A

Jenis kelamin : perempuan

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang pada jawaban
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan

D. Pernyataan Angket

1. Dalam kelas guru menata tempat duduk sebelum memulai pelajaran
2 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
2. Guru memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran
4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
3. Guru mempersiapkan alat peraga saat pembelajaran baru dimulai
3 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah

4. Guru menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- 2 a Selalu b. Kadang-kadang Jarang c. Tidak Pernah
5. Guru menegur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran?
- 4 a Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
6. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- 4 a Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
7. Guru menghargai pendapat siswa pada saat siswa menyampaikan pendapatnya
- 4 a Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
8. Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran
- 3 a Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
9. Guru menegakkan disiplin didalam kelas
- 4 a Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
10. Guru mengatur waktu belajar dalam mata pelajaran ?
- 2 a. Selalu b. Kadang-kadang Jarang c. Tidak Pernah
11. Saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
12. Guru pernah mengatur ventilasi cahaya pada saat memulai proses pembelajaran
- 1 a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang Tidak Pernah

13. Guru menjalin komunikasi dengan siswa di dalam kelas
3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
14. Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas PR
4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
15. Guru memberikan penghargaan saat siswa menjawab dengan benar
4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
16. Guru melibatkan siswa dalam menata keindahan dan kebersihan kelas
4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
17. Guru berkeliling kelas untuk memeriksa hasil tugas siswa
4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
18. Setiap hari guru mengontrol kehadiran siswa
4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
19. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas
4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
20. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

Angket Manajemen Kelas

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai sebagai alat data penelitian. Dalam angket ini Anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan Anda, lingkungan dan guru Anda. Adapun jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda. Kerahasiaan jawaban Anda terjamin, atas kesediaan Anda, diucapkan teima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama : MUH.FIKRAM

Kelas : VA

Jenis kelamin : Laki

C. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang pada jawaban
- Periksalah kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan

D. Pernyataan Angket

- Dalam kelas guru menata tempat duduk sebelum memulai pelajaran
 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
- Guru memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran
 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
- Guru mempersiapkan alat peraga saat pembelajaran baru dimulai
 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah

4. Guru menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- 3 ~~A~~ Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
5. Guru menegur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran?
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
6. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
7. Guru menghargai pendapat siswa pada saat siswa menyampaikan pendapatnya
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
8. Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
9. Guru menegakkan disiplin didalam kelas
- 3 ~~A~~ Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
10. Guru mengatur waktu belajar dalam mata pelajaran ?
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
11. Saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
12. Guru pernah mengatur ventilasi cahaya pada saat memulai proses pembelajaran
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

13. Guru menjalin komunikasi dengan siswa di dalam kelas

- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

14. Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas PR

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

15. Guru memberikan penghargaan saat siswa menjawab dengan benar

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

16. Guru melibatkan siswa dalam menata keindahan dan kebersihan kelas

- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

17. Guru berkeliling kelas untuk memeriksa hasil tugas siswa

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

18. Setiap hari guru mengontrol kehadiran siswa

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

19. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

20. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

66

Angket Manajemen Kelas

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai sebagai alat data penelitian. Dalam angket ini Anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan Anda, lingkungan dan guru Anda. Adapun jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda. Kerahasiaan jawaban Anda terjamin, atas kesediaan Anda, diucapkan teima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama : Muh. Faiz. Raditya

Kelas : V A (Lima A)

Jenis kelamin : laki-laki

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang pada jawaban
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan

D. Pernyataan Angket

1. Dalam kelas guru menata tempat duduk sebelum memulai pelajaran

3 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah

2. Guru memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran

4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah

3. Guru mempersiapkan alat peraga saat pembelajaran baru dimulai

2 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah

4. Guru menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- 2 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
5. Guru menegur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran?
- 4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
6. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya
- 3 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
7. Guru menghargai pendapat siswa pada saat siswa menyampaikan pendapatnya
- 4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
8. Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran
- 3 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
9. Guru menegakkan disiplin didalam kelas
- 4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
10. Guru mengatur waktu belajar dalam mata pelajaran ?
- 4 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
11. Saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif
- 3 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah
12. Guru pernah mengatur ventilasi cahaya pada saat memulai proses pembelajaran
- 3 a. Selalu b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak Pernah

13. Guru menjalin komunikasi dengan siswa di dalam kelas
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
14. Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas PR
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
15. Guru memberikan penghargaan saat siswa menjawab dengan benar
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
16. Guru melibatkan siswa dalam menata keindahan dan kebersihan kelas
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
17. Guru berkeliling kelas untuk memeriksa hasil tugas siswa
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
18. Setiap hari guru mengontrol kehadiran siswa
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
19. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas
- 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
20. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

Angket Manajemen Kelas

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai sebagai alat data penelitian. Dalam angket ini Anda diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan Anda, lingkungan dan guru Anda. Adapun jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai Anda. Kerahasiaan jawaban Anda terjamin, atas kesediaan Anda, diucapkan teima kasih.

B. Identitas Siswa

Nama : Nurul aini mulya
 Kelas : V →
 Jenis kelamin : perempuan (P)

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda silang pada jawaban
2. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan

D. Pernyataan Angket

1. Dalam kelas guru menata tempat duduk sebelum memulai pelajaran
 3 a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
2. Guru memperhatikan kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran
 4 Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah
3. Guru mempersiapkan alat peraga saat pembelajaran baru dimulai
 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

4. Guru menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung?

- 1
a. Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang Tidak Pernah

5. Guru menegur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran?

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

6. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya

- 3
a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

7. Guru menghargai pendapat siswa pada saat siswa menyampaikan pendapatnya

- 4 Selalu b. Kadang-kadang ~~a. Jarang~~ c. Tidak Pernah

8. Guru tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pelajaran

- 2 a. Selalu b. Kadang-kadang Jarang c. Tidak Pernah

9. Guru menegakkan disiplin didalam kelas

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

10. Guru mengatur waktu belajar dalam mata pelajaran ?

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

11. Saat proses pembelajaran berlangsung guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif

- 3
a. Selalu Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

12. Guru pernah mengatur ventilasi cahaya pada saat memulai proses pembelajaran

- 4 Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

13. Guru menjalin komunikasi dengan siswa di dalam kelas

4 ✗ Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

14. Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas PR

4 ✗ Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

15. Guru memberikan penghargaan saat siswa menjawab dengan benar

4 ✗ Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

16. Guru melibatkan siswa dalam menata keindahan dan kebersihan kelas

4 ✗ Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

17. Guru berkeliling kelas untuk memeriksa hasil tugas siswa

3 a. Selalu ✗ Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

18. Setiap hari guru mengontrol kehadiran siswa

4 ✗ Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah

19. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas

2 a. Selalu b. Kadang-kadang ✗ Jarang c. Tidak Pernah

20. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam

4 belajar
✗ Selalu b. Kadang-kadang d. Jarang c. Tidak Pernah



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPTD PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN PEMUDA KEC. BAROMBONG
SD NEGERI BONTOMANAI K

Alamat : Bontomanai Desa Kanjilo Kec. Barombong Kab. Gowa

LAPORAN EVALUASI PENDIDIKAN SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017-2018

KLS : V A

NO	NAMA SISWA	NISN	MATA PELAJARAN									JML	RATA RATA	RANGKING	TUNTAS	REMEDIAL	S	I	A
			AGAMA	PKN	B. INDO	MM	IPA	IPS	SBK	PJS	MULOK								
1	Akhmad Dzaki Arrasi	61211191	91	90	90	90	90	90	88	80	90	799	88,7	VII	✓		2	8	4
2	Abdul Khaliq Kahar	67129885	78	80	80	78	75	75	85	80	80	711	79		✓		0	0	0
3	Afidatussofa	75434854	87	88	85	85	88	85	85	80	88	771	85,6		✓		0	1	0
4	Agusfian Bahar	63546402	73	80	80	80	80	80	80	90	85	728	80,8		✓		0	0	2
5	Aji Dwi Nugroho	67990710	79	78	80	78	80	80	80	75	78	708	78,6		✓		0	1	0
6	Aswar	73408297	71	75	80	78	75	78	85	90	80	712	79,1		✓		0	0	5
7	Bimo Prasetyo	74325453	90	88	86	88	90	90	90	90	90	802	89,1	VI	✓		1	0	0
8	Febi Ramadhanti	74021134	87	88	90	87	86	88	90	85	90	791	87,8	X	✓		0	1	0
9	Ira Pratiwi	78268854	92	88	90	87	88	86	90	85	90	796	88,4	VIII	✓		0	0	0
10	M. Restu Anugrah	69127119	91	88	90	90	90	90	90	90	90	809	89,8	I	✓		0	0	0
11	Magfiratul Husna	62588877	87	80	85	82	82	80	85	90	85	756	84		✓		2	0	0
12	Maulidina Aprilia	61875254	88	88	90	82	88	86	90	90	88	790	87,7		✓		1	0	1
13	Muh. Arya Risky	75267665	71	80	80	80	80	80	85	90	85	731	81,2		✓		0	0	2
14	Muh. Faiq Radytia	79160778	85	88	85	85	86	86	85	80	90	770	85,5		✓		0	0	0
15	Muh. Fikram	71525767	74	85	85	85	85	85	88	90	85	762	84,6		✓		1	0	0
16	Muh.Firmansyah	00761' 43481	79	80	85	87	80	80	88	90	85	754	83,7		✓		4	0	4
17	Muh. Iksan Mustari	77940715	72	80	80	78	80	80	80	85	78	713	79,2		✓		15	0	0
18	Muhammad Ilham B	77764022	82	80	80	80	80	80	80	85	85	732	81,3		✓		0	0	0
19	Nur Azizah	66370226	80	80	80	78	80	80	80	90	80	728	80,8		✓		0	0	1
20	Nurainun Nisaa	62359888	91	88	90	89	90	87	90	90	90	805	89,4	IV	✓		1	0	0
21	Nurlan safitri	75372138	85	88	85	85	85	85	85	80	85	763	84,7		✓		0	1	0
22	Nurul Aini Mulya	74682142	91	90	90	90	90	90	90	85	90	806	89,6	II	✓		0	2	0
23	Purnama	61039371	71	76	80	76	75	75	80	90	75	698	77,5		✓		1	2	13
24	Putri Andini	61389796	79	80	80	80	80	80	85	80	80	724	80,4		✓		0	0	1
25	Putri Anisa Johar	58809153	90	80	80	78	80	80	90	80	80	738	82		✓		1	2	5
26	Putri Yasmin	74076246	88	85	95	85	85	83	85	85	88	769	85,4		✓		0	0	0
27	Reski Aulia	78716551	89	85	85	85	85	85	86	90	82	772	85,7		✓		1	1	0

NO	NAMA SISWA	NISN	MATA PELAJARAN									JML	RATA RATA	RANGKING	TUNTAS	REMEDIAL	S	I	A	
			AGAMA	PKN	B. INDO	MM	IPA	IPS	SBK	PJS	MULOK									
28	Salsabila Kirana	65062893	89	88	90	88	90	88	90	90	90	803	89,2	V			0	0	0	
29	ST. Rubayyi	71356643	90	88	86	88	88	86	90	90	88	794	88,2	IX			0	0	0	
30	ST. Ruqayyah	79247553	86	85	80	80	80	85	85	80	85	746	82,8				0	1	0	
31	Sulaeman	65360179	90	80	80	80	80	80	80	90	90	750	83,3				0	1	0	
32	Syahrul Ramadan Nasir	77242232	92	88	90	90	88	88	90	90	90	806	89,5	III			0	1	0	
Jumlah			2359	2347	2367	2339	2346	2341	2412	2425	2392									
Rata-rata			73.7	73.3	73.9	73	73.3	73.1	75.3	75.5	74.7									

Bontomanai, 23 Juni 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Resmiati, S.Pd

Np: 19630604 198306 2 001

Guru Kelas V A

Hasan, S. Pd

Sekolah : SDN. BONTOMANAI K. Kelas : V
 : BONTOMANAI Semester : GANJIL
 : NURUL AINI MULYA Tahun Pelajaran : 2017-2018
 Induk : 0074 682142

Nama Sekolah : SDN. BONTOMANAI K. Kelas : V
 Alamat : BONTOMANAI Semester : GENAP
 Nama : NURUL AINI MULYA Tahun Pelajaran : 2017-2018
 Nomor Induk : 0074 682142

Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
		Angka	Huruf	
Pendidikan Agama	70	90	SEMBILAN PULUH	
Pendidikan Kewarganegaraan	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	
Bahasa Indonesia	70	90	SEMBILAN PULUH	
Matematika	70	90	SEMBILAN PULUH	
Ilmu Pengetahuan Alam	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	
Ilmu Pengetahuan Sosial	70	90	SEMBILAN PULUH	
Seni Budaya	75	90	SEMBILAN PULUH	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	85	DELAPAN PULUH LIMA	
Mulok (***) Bhs. Daerah	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pengembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Akhlik dan Kepribadian
Akhlik : B
Kepribadian : B

Ketidak hadirannya
1. Sakit : - hari
2. Izin : 2 hari
3. Tanpa Keterangan : - hari

Mengetahui
 Orangtua/Wali

BONTOMANAI, 16-12-2017
 Wali Kelas

 HASAN, S.Pd

No.	Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama	70	92	SEMBILAN PULUH DUA	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	90	SEMBILAN PULUH	
3	Bahasa Indonesia	70	90	SEMBILAN PULUH	
4	Matematika	70	90	SEMBILAN PULUH	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	90	SEMBILAN PULUH	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	90	SEMBILAN PULUH	
7	Seni Budaya	75	90	SEMBILAN PULUH	
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	85	DELAPAN PULUH LIMA	
9	Mulok (***) a. Bhs. Daerah	70	90	SEMBILAN PULUH	
	b. _____				
	c. _____				

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pengembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Akhlik dan Kepribadian
Akhlik : B
Kepribadian : B

Ketidak hadirannya
1. Sakit : - hari
2. Izin : 2 hari
3. Tanpa Keterangan : 1 hari

Mengetahui
 Orangtua/Wali

Mengetahui
 Wali Kelas

 HASAN, S.Pd

Berdasarkan hasil yang dicapai pada semester 1 dan 2, peserta didik ditetapkan naik ke kelas VI (enam) tahun pelajaran 2018/2019
 Kepala SD NEGERI BONTOMANAI K.

 ROSMIATI, S.Pd
 196306041983062001

Sekolah : SDN. BONTOMANAI K.
 : BONTOMANAI
 : PURNAMA
 Nomor Induk : 0061039371

Kelas : V
 Semester : GANJIL
 Tahun Pelajaran : 2017-2018

Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
		Angka	Huruf	
Pendidikan Agama	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
Pendidikan Kewarganegaraan	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
Bahasa Indonesia	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
Matematika	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
Pengetahuan Alam	70	72	TUJUH PULUH DUA	
Pengetahuan Sosial	70	72	TUJUH PULUH DUA	
Budaya	75	78	TUJUH PULUH DELAPAN	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	90	SEMBILAN PULUH	
IPA (***) Bs. Daerah	70	72	TUJUH PULUH DUA	

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pengembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Ahlak dan Kepribadian
Ahlak : <u>B</u>
Kepribadian : <u>B</u>

Ketidak hadirannya
1. Sakit : <u>-</u> hari
2. Izin : <u>-</u> hari
3. Tanpa Keterangan : <u>10</u> hari

Mengetahui
 Orangtua/Wali

 Wali Kelas
Hasan, S.Pd
 BONTOMANAI, 16-12-2019

Nama Sekolah : SDN. BONTOMANAI K.
 Alamat : BONTOMANAI
 Nama : PURNAMA
 Nomor Induk : 0061039371
 Kelas : V
 Semester : GENAP
 Tahun Pelajaran : 2017-2018

No.	Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama	70	71	TUJUH PULUH SATU	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	76	TUJUH PULUH ENAM	
3	Bahasa Indonesia	70	80	DELAPAN PULUH	
4	Matematika	70	76	TUJUH PULUH ENAM	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
7	Seni Budaya	75	80	DELAPAN PULUH	
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	90	SEMBILAN PULUH	
9	Mulok (***) a. Bs. Daerah	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
	b. _____				
	c. _____		77,5		

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pengembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Ahlak dan Kepribadian
Ahlak : <u>B</u>
Kepribadian : <u>B</u>

Ketidak hadirannya
1. Sakit : <u>1</u> hari
2. Izin : <u>2</u> hari
3. Tanpa Keterangan : <u>13</u> hari

Mengetahui
 Orangtua/Wali

 Wali Kelas
Hasan, S.Pd
 Keputusan :
 Berdasarkan hasil yang dicapai pada semester I dan 2,
 peserta didik ditetapkan naik ke kelas VI ENAM
 tanggal di kelas
 BONTOMANAI, 22 JUNI 2019
 Kepala SD NEGERI BONTOMANAI
ROSIATI, S.Pd
 NIP. 96306041983062001

Sekolah : SDN. BONTOMANAI K.
 : BONTOMANAI
 : SALSABILA KIRANI
 Nomor Induk : 0065062893

Kelas : V
 Semester : GANJIL
 Tahun Pelajaran : 2017-2018

Nama Sekolah : SDN. BONTOMANAI K.
 Alamat : BONTOMANAI
 Nama : SALSABILA KIRANI
 Nomor Induk : 0065062893

Kelas : V
 Semester : GENAP
 Tahun Pelajaran : 2017-2018

Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
		Angka	Huruf	
Pendidikan Agama	70	83	DELAPAN PULUH TIGA	
Pendidikan Kewarganegaraan	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	
Bahasa Indonesia	70	90	SEMBILAN PULUH	
Matematika	70	86	DELAPAN PULUH ENAM	
Ilmu Pengetahuan Alam	70	90	SEMBILAN PULUH	
Ilmu Pengetahuan Sosial	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	
Seni Budaya	75	90	SEMBILAN PULUH	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	90	SEMBILAN PULUH	
Mulok ***) Bahasa Daerah	70	90	SEMBILAN PULUH	

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pembangunan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Akhlaq dan Kepribadian
Akhlaq : <u>B</u>
Kepribadian : <u>B</u>

Ketidakhadiran	
1. Sakit	: <u>2</u> hari
2. Izin	: <u>-</u> hari
3. Tanpa Keterangan	: <u>-</u> hari

Mengetahui
Orangtua/Wali

BONTOMANAI 16-12-2017
 Wali Kelas

 HASAN, S.Pd

No.	Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar		
			Angka	Huruf			
1	Pendidikan Agama	70	89	DELAPAN PULUH SEMBILAN			
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN			
3	Bahasa Indonesia	70	90	SEMBILAN PULUH			
4	Matematika	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN			
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	90	SEMBILAN PULUH			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN			
7	Seni Budaya	75	90	SEMBILAN PULUH			
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	90	SEMBILAN PULUH			
9	Mulok ***) a. Bhs. Daerah	70	90	SEMBILAN PULUH			
						b.	89,2
						c.	

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pembangunan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Akhlaq dan Kepribadian	
Akhlaq	: <u>B</u>
Kepribadian	: <u>B</u>

Ketidakhadiran	
1. Sakit	: <u>-</u> hari
2. Izin	: <u>-</u> hari
3. Tanpa Keterangan	: <u>-</u> hari

Mengetahui
Orangtua/Wali

Mengetahui
Wali Kelas

 Hasan, S.Pd

Keputusan :
 Berdasarkan hasil yang terdapat pada semester I dan 2.
 peserta didik ditetapkan masuk ke kelas SEMILAN PULUH ENAM
 SDN BONTOMANAI K.
 BONTOMANAI, 16 DESEMBER 2018
 Kepala SDN BONTOMANAI K.

 NPM 19630604198062001
 DINAS PENDIDIKAN

Sekolah : SDN. BONTOMANAI K.
 : BONTOMANAI
 : MUH. FIKRAM
 Induk : 0071525767

Kelas : V
 Semester : GANJIL
 Tahun Pelajaran : 2017-2018

Nama Sekolah : SDN. BONTOMANAI K.
 Alamat : BONTOMANAI
 Nama : MUH. FIKRAM
 Nomor Induk : 0071525767

Kelas : V
 Semester : GENAP
 Tahun Pelajaran : 2017-2018

Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
		Angka	Huruf	
Pendidikan Agama	70	75	TUJUHPULUH LIMA	
Pendidikan Kewarganegaraan	70	80	DELAPAN PULUH	
Bahasa Indonesia	70	80	DELAPAN PULUH	
Matematika	70	80	DELAPAN PULUH	
Ilmu Pengetahuan Alam	70	80	DELAPAN PULUH	
Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	DELAPAN PULUH	
Seni Budaya	75	88	DELAPANPULUHDELAPAN	
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	85	DELAPANPULUH LIMA	
Mulok (***)	70	80	DELAPAN PULUH	
a. Bhs. Daerah				

No.	Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama	70	74	TUJUHPULUH EMPAT	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
3	Bahasa Indonesia	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
4	Matematika	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
7	Seni Budaya	75	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	90	SEMBILAN PULUH	
9	Mulok (***)	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
a. Bhs. Daerah					
b.	85,5				
c.					

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pengembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pengembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Ahlak dan Kepribadian	
Ahlak	<u>B</u>
Kepribadian	<u>B</u>

Ketidak hadiran	
1. Sakit	<u>1</u> hari
2. Izin	<u>-</u> hari
3. Tanpa Keterangan	<u>-</u> hari

Ahlak dan Kepribadian	
Ahlak	<u>B</u>
Kepribadian	<u>B</u>

Ketidak hadiran	
1. Sakit	<u>1</u> hari
2. Izin	<u>-</u> hari
3. Tanpa Keterangan	<u>-</u> hari

Mengetahui
 Orangtua/Wali

BONTOMANAI, 16-12-2017

Wali Kelas

Hasan, S.Pd

HASAN, S.Pd

Mengetahui
 Orangtua/Wali

Wali Kelas

Hasan, S.Pd

HASAN, S.Pd

Keputusan :
 Berdasarkan hasil yang dicapai pada semester 1 dan 2, peserta didik ditetapkan naik ke kelas VI (GENAP) BONTOMANAI, 16 JUNI 2018 Kepala SD NEGERI BONTOMANAI K. NIP. 1963 0604 1985 062001

DINAS PENDIDIKAN MIATI, S.Pd

Sekoian : SDN. BONTOMANAI K. Kelas : V
BONTOMANAI Semester : GANJIL
 MUH. FAIQ RADITIA Tahun Pelajaran : 2017-2018
 Induk : 0079160778

Nama Sekoian : SDN. BONTOMANAI K. Kelas : V
 Alamat : BONTOMANAI Semester : GENAP
 Nama : MUH. FAIQ RADITIA Tahun Pelajaran : 2017-2018
 Nomor Induk : 0079160778

Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
		Angka	Huruf	
didikan Agama	70	75	TUJUH PULUH LIMA	
didikan Kewarganegaraan	70	83	DELAPAN PULUH TIGA	
asa Indonesia	70	80	DELAPAN PULUH	
ematika	70	80	DELAPAN PULUH	
Pengetahuan Alam	70	83	DELAPAN PULUH TIGA	
Pengetahuan Sosial	70	83	DELAPAN PULUH TIGA	
i Budaya	75	80	DELAPAN PULUH	
didikan Jasmani Olahraga Kesehatan	75	80	DELAPAN PULUH	
ok *** shs. Daerah	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
ngembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Akhlaq dan Kepribadian
k : <u>B</u>
adian : <u>B</u>

Ketidak hadiran
1. Sakit : <u>2</u> hari
2. Izin : <u>1</u> hari
3. Tanpa Keterangan : <u>1</u> hari

BONTOMANAI, 16-12-2017

Wali Kelas

Handwritten Signature

HASAN, S.Pd

No.	Mata Pelajaran	KKM*)	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1	Pendidikan Agama	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	70	88	DELAPAN PULUH DELAPAN	
3	Bahasa Indonesia	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
4	Matematika	70	85	DELAPAN PULUH LIMA	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	70	86	DELAPAN PULUH ENAM	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	86	DELAPAN PULUH ENAM	
7	Seni Budaya	75	85	DELAPAN PULUH LIMA	
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	75	80	DELAPAN PULUH	
9	Mulok ***)	70	90	SEMBILAN PULUH	
	a. Bhs. Daerah				
	b. _____				
			85,5		

Kegiatan	Jenis	Nilai	Keterangan
Pengembangan Diri	1.		
	2.		
	3.		

Akhlaq dan Kepribadian
Akhlaq : <u>B</u>
Kepribadian : <u>B</u>

Ketidak hadiran
1. Sakit : <u>-</u> hari
2. Izin : <u>-</u> hari
3. Tanpa Keterangan : <u>-</u> hari

Mengetahui
Orangtua/Wali

Wali Kelas

Handwritten Signature

Hasan, S.Pd

Keputusan :
Berdasarkan hasil yang dicapai pada semester 1 dan 2,
peserta didik ditetapkan
naik ke kelas V (ENAM)
tanggal di kelas 15 JUNI 2018
BONTOMANAI Kepala SD NEGI BONTOMANAI K.
RASMATI, S.Pd
NIP. 196306041983062001

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG MANAJEMEN
KELAS GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN
BONTOMANAI KANJILO KECAMATAN BAROMBONG
KABUPATEN GOWA

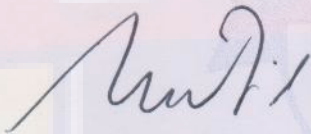
Disusun dan diajukan oleh

SRI RAHMATUL ASMI
NIM. 4514103016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 29 Agustus 2018

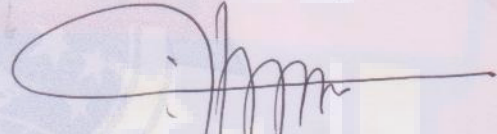
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

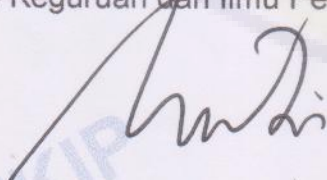
Pembimbing II,



Dr. H. Muhammad Nur, SH., M.Pd., MH.
NIDN. 0916108304

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450423

Lembar Pengamatan

NO	Aspek Yang Diamati	Persentase		
		ST	KT	TP
1	Mengatur tempat duduk			✓
2	Mempersiapkan alat peraga		✓	
3	Menggunakan media pembelajaran		✓	
4	Mengatur siswa di dalam kelas		✓	
5	Waktu belajar dalam satu mata pelajaran		✓	
6	Disiplin dalam kelas			✓
7	Menggunakan metode pembelajaran		✓	
8	Pengaturan tentang penyalakan cahaya		✓	
9	Menghargai pendapat siswa		✓	
10	Komunikasi dalam kelas		✓	
11	Pemberian penghargaan kepada siswa			
Rata-Rata				

Keterangan :

ST = Sangat tepat

KT = Kurang tepat

TP = Tidak Tepat

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BAROMBONG
SEKOLAH DASAR NEGERI BONTOMANAI K.

Alamat: Jln. Poros Barombong Desa Kanjilo Kec. Barombong Kab. Gowa Tlp. 0411-8216740

SURAT KETERANGAN

No : 087/UPT- DISDIK /BRB/SDN-BTMN/VII/2018

bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosmiati, S.Pd.
 NIP : 19630604 198306 2.001
 Jabatan/Pekerjaan : Kepala SDN Bontomanai K

yang menyatakan bahwa

Nama : Sri Rahmatul Asmi
 NIM : 4514103016
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

melaksanakan penelitian di SD Negeri Bontomanai K Kec. Barombong Kab. Gowa mulai tanggal 14 – 19 Mei 2018, untuk memperoleh data dalam rangka penyuluhan skripsi dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP MANAJEMEN KELAS GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN BONTOMANAI KANJILO KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA"**.

Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontomanai, 27 Juli 2018
 Kepala UPT
 SDN. BONTOMANAI K.
 KECAMATAN
 BAROMBONG
Rosmiati, S.Pd.
 NIP. 19630604 198306 2.001





: A. 158/FKJP/UNIBOS/V/2018

Makassar, 11 Mei 2018

n : -

: Permohonan Izin Penelitian

: Kepala Sekolah SD Negeri Bontomanai Kanjilo Kab. Gowa

di -

Tempat

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Sri Rahmatul Asmi
 NIM : 4514103016
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP MANAJEMEN KELAS GURU DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN BONTOMANAI KANJILO KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si

NIDN. 0910106304

an:
Rektor Universitas Bosowa
Arsip.

RIWAYAT HIDUP



Sri Rahmatul Asmi, kelahiran Sungguminasa, 11 Juni 1996. Anak pertama dan terakhir dari pasangan (Alm) Syafaruddin dan Hj Masriah .

Memulai jenjang pendidikan dasar pada tahun 2001 di SDN Bontomanai Kanjilo kab. Gowa dan selesai pada tahun 2007. Melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan berikutnya di SMP Negeri 1 Pallangga Kab. Gowa pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2010. Pada tahun 2010 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan atas di SMA Negeri 1 Sungguminasa Kab. Gowa dan selesai pada tahun 2013.

Pada bulan September 2014 mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru (MABA) di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Bosowa 45 Makassar dengan pilihan jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S₁). Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Bosowa Makassar pada tahun 2014 dan Insya Allah akan selesai pada tahun 2018 dengan menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).